

**PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTUAN MEDIA
SCRAPBOOK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN RASA INGIN TAHU
SISWA**

Nitarima Waruwu¹, Kartika Yuni Purwanti²

^{1,2} PGSD Universitas Ngudi Waluyo

¹Nitarima8@gmail.com, ²kartika.yuni92@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by students' low conceptual understanding and curiosity during the learning process, highlighting the need for a learning model capable of increasing student activity and engagement in knowledge construction. This study aims to determine the differences in students' conceptual understanding and curiosity between classes using the Think Talk Write (TTW) learning model aided by a Scrapbook medium and classes using conventional learning, as well as to determine the effect of this model on students' conceptual understanding and curiosity. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The sample consisted of 53 students, comprising 28 students in the experimental class and 25 students in the control class. Data were collected using a conceptual understanding test and a curiosity questionnaire. The data were analyzed using an independent samples t-test and simple linear regression. The results showed that the average posttest score for conceptual understanding in the experimental class was 84.93, higher than that of the control class, which scored an average of 79.16. Furthermore, the statistical analysis revealed that the Think Talk Write (TTW) learning model supported by the Scrapbook media had a positive and significant effect on students' conceptual understanding and curiosity, with a significance level of < 0.05 ; thus, H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, there is a difference and an effect of using the Think Talk Write (TTW) learning model supported by the Scrapbook medium on students' conceptual understanding and curiosity in elementary school.

Keywords: Think Talk Write, Scrapbook, Conceptual Understanding, Curiosity

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu siswa pada proses pembelajaran, sehingga diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam membangun pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional, serta mengetahui pengaruh model tersebut terhadap kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa yang terdiri atas 28 siswa pada kelas eksperimen dan 25 siswa pada kelas kontrol. Teknik

pengumpulan data menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep dan angket rasa ingin tahu. Data dianalisis menggunakan uji independent sample t-test dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kemampuan pemahaman konsep pada kelas eksperimen sebesar 84,93, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 79,16. Selain itu, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu siswa dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan dan pengaruh penggunaan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook terhadap kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Think Talk Write, Scrapbook, Pemahaman Konsep, Rasa Ingin Tahu

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari. “pendidikan dan pengajaran merupakan usaha persiapan dan

persediaan untuk segala kepentingan hidup manusia, baik dalam hidup bermasyarakat maupun hidup berbudaya dalam arti yang seluas-luasnya”.(Irawati et al., 2022).

Menurut Hartanto (2017) model pembelajaran Think Talk Write menggunakan kelompok kelompok kecil dan menuntut siswa untuk bekerjasama, berdiskusi, berbagi ilmu pengetahuan, saling berkomunikasi, dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam model ini, siswa dituntut untuk melakukan tiga aktifitas, yaitu berpikir (think), berbicara (talk), dan menulis (write). Model pembelajaran TTW merupakan “suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Menurut Setiyaningrum

(2015) Model pembelajaran kooperatif tipe Think-Talk-Write (TTW) merupakan suatu model pembelajaran yang dibangun melalui tiga hal yaitu berpikir, berbicara, dan menulis. Alur pembelajaran model Think-Talk-Write (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (sharing) dengan temannya sebelum menulis. Dalam (Ni Luh Putu Yuni Arista, 2019).

Ahmad Susanto (2016) mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk benar-benar memahami isi dari apa yang telah dipelajarinya. Menurut H.A. Susanto “pemahaman merupakan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan/informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dengan demikian, pemahaman mencakup kemampuan untuk menerjemahkan dan menangkap makna dari materi yang diajarkan. Konsep, adalah sesuatu yang terserap dalam pikiran seseorang dan diwujudkan dalam pikiran, ide, atau pengertian tertentu. Sementara itu, Agus mendefinisikan konsep sebagai

ide atau pengertian yang luas yang dinyatakan melalui kata-kata, simbol, dan tanda. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep adalah representasi pemikiran yang disusun dengan menggunakan kata, simbol, dan tanda. Mengetahui bagaimana siswa memahami sesuatu merupakan salah satu teknik untuk memeriksa kemampuan kognitif mereka. Kemampuan memahami konsep ini sangat penting sebagai dasar untuk berpikir memecahkan masalah. kesimpulan dari definisi tokoh-tokoh tersebut yaitu, Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami (Fitriana, 2024). Menurut Aderson & Krathwohl dalam (Soraya & Widya Ningtias, 2025) Terdapat tujuh indikator pemahaman konsep siswa yaitu menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasi, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

Menurut Daryanto (2016), Media *Scrapbook* merupakan salah satu media pembelajaran visual yang berbentuk buku kreatif berisi kumpulan gambar, catatan, potongan

tulisan, warna, dan berbagai hiasan yang disusun secara menarik untuk membantu proses penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan scrapbook dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi karena penyajiannya tidak monoton. Selanjutnya, Nurdyansyah (2019) menjelaskan bahwa media *scrapbook* adalah media pembelajaran yang memadukan unsur visual seperti gambar, warna, simbol, dan tulisan yang dirancang secara kreatif sehingga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media ini juga dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di kelas IA dan IB SDN Harjosari 01 menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik masih rendah. Rata-rata kemampuan pemahaman konsep peserta didik hanya mencapai 36,99%, jauh di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75%. Demikian pula pada aspek rasa ingin tahu, hasil

angket menunjukkan rata-rata persentase sebesar 30,17%, yang mengindikasikan bahwa peserta didik masih kurang aktif bertanya, mencari informasi, serta mengeksplorasi materi yang dipelajari. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya perbaikan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media scrapbook. Model pembelajaran TTW memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir (*think*), berdiskusi atau berbicara (*talk*), dan menuliskan hasil pemikirannya (*write*). Melalui tahapan tersebut, peserta didik didorong untuk aktif mengonstruksi pengetahuan, mengemukakan ide, serta memahami materi secara lebih

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan menganalisis serta mendeskripsikan pengaruh penerapan model *Think Talk Write* (TTW) yang dipadukan dengan media *Scrapbook* terhadap

kemampuan siswa dalam memahami konsep dan Rasa Ingin tahu siswa. Metode eksperimen digunakan sebagai metode penelitian utama. Menurut Cresswell dalam Sugiyono, (2019) metode eksperimen ialah pendekatan penelitian yang mempunyai tujuan guna mengetahui pengaruh perlakuan (treatment) tertentu terhadap hasil penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Harjosari 01. Perkembangan awal pemahaman konsep dan rasa ingin tahu sehingga penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media scrapbook diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan tersebut.

Teknik tes yang dipakai pada studi ini adalah tes tertulis yang berbentuk isian atau uraian. Studi ini menggunakan 2 jenis tes, yakni *pretes* dan *posttest*. *Pretes* bertujuan untuk mengukur seberapa baik siswa memahami materi pelajaran. *Posttest* dilakukan setelah pelajaran selesai dari bahan yang diberikan. Tes ini berisi pertanyaan yang wajib peserta didik isi dengan benar dengan indikator seperti menafsirkan,

mengklasifikasi, memberikan contoh, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Setelah melakukan tes akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Perbedaan kemampuan pemahaman konsep melalui penggunaan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Scrapbook*.

Hasil Penelitian

Tabel 1.Rata- Rata hasil *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Hasil	1	28	84.93	7.323	1.384
posttest	2	25	79.16	5.320	1.064

Tabel di atas memperlihatkan bahwa rata-rata atau mean pada post test kelas eksperimen adalah 84,93% sementara itu pada kelas kontrol yaitu 79.16%. Hal ini menunjukkan bahwasanya rata-rata nilai kelas eksperimen > kelas kontrol. Nilai sig hitung pada kelas eksperimen ialah 0,02 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak serta H_1 diterima, sedangkan pada kelas kontrol, dengan nilai sig hitung 0,02 < 0,05, maka H_0 ditolak serta H_1 diterima. Oleh karena itu, bisa

disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam hal kemampuan pemahaman konsep siswa yang memakai model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) perbantuan media *Scrapbook*.

Disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang memakai model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbentuk media *Scrapbook* bisa memberikan dampak positif pada kemampuan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan proses pembelajaran yang hanya memakai model pembelajaran TTW

Pembahasan

Hasil penelitian, memperoleh data bahwa kelas eksperimen (SD negeri harjosari 01) yang memakai model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) bantuan media scrapbook menunjukkan kemampuan pemahaman konsep siswa yang lebih baik dibanding kelas kontrol yang hanya memakai model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) tanpa bantuan media. Hasil uji independen sampel test yang ditunjukkan dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya rata-rata post test kelas eksperimen

(84,93)> kelas kontrol sebesar (79,16), yang mengidentifikasi bahwasanya pada kelas eksperimen kemampuan pemahaman konsep siswa lebih baik. Uji independent sampel t- test ini dipakai guna membandingkan tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa setelah diberikan perlakuan selama 3 kali pertemuan titik dengan nilai sig hitung kelas eksperimen yakni $0,02 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima sedangkan nilai sig hitung kelas kontrol yakni $0,002 < 0,05$ sehingga H_1 diterima atau H_0 ditolak. Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) perbantuan media *Scrapbook* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Perbedaan tersebut ditimbulkan karena kelas eksperimen memakai media scrapbook sedangkan kelas kontrol tidak, sehingga terdapat perbedaan siswa dalam memahami suatu konsep. Pembelajaran dengan menerapkan model perbantuan media *Scrapbook* lebih baik hasil pemahamannya dibanding dengan belajar menampilkan model tanpa perlakuan. Karena dapat dilihat dalam analisis

kemampuan pemahaman konsep pembelajaran mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil posttest.

Dalam penerapan model Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Karena guru mau menjadi kunci utama keberhasilan dalam menerapkan model TTW perbantuan media Scrapbook dan membuat siswa memahami suatu konsep dengan menggunakan model Think Talk Write (TTW) guru memberikan informasi atau materi dengan menggunakan media scrapbook yang di dalamnya terdapat gambar beserta penjelasan. Inovasi ini menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien. Karena dalam penerapan media scrapbook , guru melibatkan siswa dalam penggunaan media Scrapbook.

(Nur Halisah , Arifin Maksum, 2021)
Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Scrapbook dalam meningkatkan pemahaman konsep materi keberagaman budaya bangsaku pada kelas IV sekolah dasar. Media pembelajaran Scrapbook dapat digunakan sebagai

sumber pada proses pembelajaran yang di mana bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep bagi peserta didik. Hasil kelayakan dari validitas para ahli yaitu 1). validitas media memperoleh skor 62,6%. 2).validitas materi memperoleh 63,1%; 3). Validitas bahasa memperoleh skor 67,1%. Berdasarkan hasil validitas secara keseluruhan diperoleh skor 64,2% dengan kategori layak maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran karbu untuk meningkatkan pemahaman konsep materi keberagaman budaya bangsaku pada muatan IPS kelas IV sekolah dasar layak digunakan. Hal yang senada dengan yang dikemukakan oleh nur halisah (2021) Menggunakan media tambahan scrapbook untuk bermain menjadi sarana yang baik untuk pemahaman siswa akan konsep dari media scrabook dan materi yang ada di dalamnya hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPS siswa kelas 1 SDN

Menurut hasil angka responden kemampuan pemahaman konsep tabel 4.5 kelas eksperimen yang

menerapkan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook menunjukkan respon dan siswa terhadap pembelajaran lebih baik 87% dibandingkan kelas kontrol 79% yang memakai model pembelajaran Think Talk Write (TTW). Penelitian ini dilatar belakangi oleh peningkatan hasil belajar siswa terhadap pemilihan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa serta dapat mengukur keefektifan model pembelajaran, dan respon siswa mengenai penerapan model pembelajaran. (Rusmini & Nugraha, 2022). Siswa tampak lebih bersemangat dan terdorong untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengalaman belajar serta menyeluruh.

Berdasarkan hasil rata-rata pos tes kelas eksperimen yang memakai model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook membuat siswa lebih mudah memahami suatu konsep. Sedangkan kelas yang tidak diberikan perlakuan media Scrapbook dapat membuat susah memahami suatu konsep namun tidak lebih tinggi dari kelas

eksperimen hal tersebut didukung oleh analisis lembar angka kemampuan pemahaman konsep siswa lembar kerja peserta didik (LKPD) serta lembar kekerasan dalam modul ajar hasil observasi kemampuan pemahaman konsep siswa yang tertera pada tabel 4.4 rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen tercatat sebesar 84,77% > rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol, yaitu sebesar 83,33%.

Selanjutnya pada tabel hasil penelitian menunjukkan bahwasanya kelas eksperimen mempunyai rata-rata yang lebih tinggi yakni 81,53% yang dibandingkan dengan kelas kontrol yang sebesar 78,00%, bahwa model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan hasil rata-rata lkpd siswa yang konsisten di kelas eksperimen menunjukkan bahwa model ini dapat mendorong kemampuan pemahaman konsep yang lebih baik di setiap pertemuan selanjutnya.

Hasil lembar keterlaksanaan mengajar memiliki rata-rata dari pertemuan 1,2 dan 3 kelas eksperimen yakni 84,22% sementara kelas kontrol yakni 82,33% dengan rata-rata keseluruhan yakni 83,28% termasuk pada kategori "sangat baik". Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa penerapan model Think Talk Write (TTW) yang dibantu oleh media scrapbook pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas 1 SDN Arjosari 01, dibandingkan dengan kelas kontrol. Model ini terbukti efektif serta efisien dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa

Pengaruh model Think Talk Write berbantuan media Scrapbook terhadap kemampuan pemahaman konsep.

Hasil Penelitian

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant) 55.066	3.766		14.622	.000
	hasil 4.761	1.402	.316	3.396	.001

a. Dependent Variable: eksperimen

Berdasarkan data pada tabel di atas didapatkan tingkat signifikansi yakni 0,0001. Nilai signifikansi < 0,05

menunjukkan adanya saling pengaruh antara variabel yang diuji titik selain itu hasil perhitungan t menunjukkan nilai t hitung > t tabel antara 3, 396> 2,017,serta dengan nilai sin 0,001<0,05 dengan demikian ho ditolak serta ha diterima. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang didukung dengan media Scrapbook mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Selain itu uji regresi linear sederhana mengungkapkan nilai r square (R^2) = 1,402 yang artinya variabel (x) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) perbantuan media Scrapbook mempengaruhi variabel (y) kemampuan pemahaman konsep sebesar 14,02% dan untuk 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model think talk write (TTW) perbantuan media Scrapbook berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada tabel 4.6 selama 3 kali pertemuan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata pada pertemuan 1 2 dan 3 pada tabel

4.8 nilai $f = 11.534$ serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ H_0 ditolak serta H_a diterima. Berdasarkan uji regresi linear sederhana model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook sebagai variabel independen yang mempengaruhi pada kemampuan pemahaman konsep siswa sebagai variabel independen titik hasil ini ditunjukkan dari rata-rata post test kelas eksperimen yakni 84,93% tergolong sangat baik sementara hasil rata-rata postes kelas kontrol sebesar 78,77 tergolong Baik. Siswa yang diberikan perlakuan memakai model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook dapat memahami materi dengan baik. Maka dari itu, siswa mampu menjawab soal dengan baik terhadap soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model think talk write (TTW) perbantuan media Scrapbook berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada tabel 4.6 selama 3 kali pertemuan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata

pada pertemuan 1 2 dan 3 pada tabel 4.8 nilai $f = 11.534$ serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ H_0 ditolak serta H_a diterima. Berdasarkan uji regresi linear sederhana model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook sebagai variabel independen yang mempengaruhi pada kemampuan pemahaman konsep siswa sebagai variabel independen titik hasil ini ditunjukkan dari rata-rata post test kelas eksperimen yakni 84,93% tergolong sangat baik sementara hasil rata-rata postes kelas kontrol sebesar 78,77 tergolong Baik. Siswa yang diberikan perlakuan memakai model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook dapat memahami materi dengan baik titik maka dari itu, siswa mampu menjawab soal dengan baik terhadap soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep.

Menurut (Yazid, 2012) tujuan dari penelitian adalah mengembangkan instrumen melalui strategi (TTW) pembelajaran dalam metode pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan representasi siswa kemampuan untuk membuat instrumen pembelajaran yang valid

efektif dan praktis. Menurut tujuan (wisya octa ryanti, 2016) penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan modal pembelajaran Think Talk Write (TTW). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook di SD negeri harjasari 01. Selain itu, berdasarkan angket respon pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook susah mencari aktif serta antusias saat proses belajar.

Perbedaan Rasa Ingin Tahu Siswa melalui penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan media *Scrapbook*

Hasil

Levene's Test For equalition of Variances		T-test For equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig.(2- tailed
Hasil Post- tes	Equal variances assumed	2.689	.107	3.246	51	.002
	Equal variances not assumed			3.304	49.068	.002

Table diatas menunjukkan hasil uji independent t-test yang digunakan untuk menguji rasa ingin tahu setelah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *scrapbook* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai sig.0,223>0,05, maka asumsi kesetaraan varians diterima (equal variance assumed).untuk itu varians kedua dianggap sama sehingga analisis menggunakan baris baris pertaman pada nilai equalvariances assumed,diperoleh nilai $t=2.475$ dengan derajat kebebasan (df)=51dan nilai sig (2-tailed) = 0,017. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pemahaman konsep siswa setelah perlakuan.

Pembahasan

Hasil penelitian, memperoleh data bahwa kelas eksperimen SDN Arjosari

01 yang memakai model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook menunjukkan rasa ingin tahu siswa yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang hanya memakai model pembelajaran Think Talk Write (TTW) tanpa berbantuan media. Hasil ujian Independen sampel test yang ditunjukkan pada tabel 4.11 bahwa rata-rata posstest kelas eksperimen(87, 93)> kelas kontrol sebesar (79,16) yang mengidentifikasikan bahwa pada kelas eksperimen rasa ingin tahu siswa lebih baik. Uji independent simple t- test ini dipakai guna membandingkan tingkat rasa ingin tahu siswa setelah diberikan perlakuan selama 3 kali pertemuan. Dengan nilai sig hitung kelas eksperimen yakni 0, 002 <0,05 sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Sedangkan nilai x hitung kelas kontrol yakni 0,002 <0,05 sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook terhadap rasa ingin tahu siswa. Perbedaan tersebut ditimbulkan

karena kelas eksperimen memakan media Scrapbook sedangkan kelas kontrol tidak memakai media, sehingga terdapat perbedaan rasa ingin tahu. Pembelajaran dengan menerapkan model berbantuan media Scrapbook lebih baik hasil pemahamannya dibanding dengan belajar menampilkan model tanpa perlakuan. Karena dapat dilihat dari analisis rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari hasil post test.

Dalam penerapan model Think Talk Write (TTW) bantuan media Scrapbook dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Karena guru mau menjadi kunci utama keberhasilan dalam menerapkan model ttw berbantuan media Scrapbook dan membuat siswa memahami suatu konsep dengan menggunakan model Think Talk Write (TTW) guru memberikan informasi atau materi dengan menggunakan media Scrapbook yang di dalamnya terdapat gambar bersama penjelasannya. Karena dalam penerapan media scrapbook, guru melibatkan siswa dalam penggunaan media Scrapbook.

Menurut (Saridevita et al., 2020) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran IPS. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karawaci 4 dengan populasi siswa SD negeri Karawaci 4 berjumlah 250 siswa. Sampel untuk penelitian menggunakan kelas VI dengan jumlah keseluruhan 36 siswa titik selanjutnya guru kelas dan kepala sekolah SDN negeri Karawaci 4 juga dijadikan informasi untuk mendapatkan data dan informasi sebanyak-banyak untuk melihat bagaimana rasa keingintahuan siswa terhadap pengetahuan sosial. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari observasi yang kami lakukan kami menyimpulkan sebelum penelitian dilaksanakan kaum mahasiswa sudah memiliki potensi karakter rasa ingin tahu namun masih kurang dioptimalkan titik pada proses selanjutnya perlu dikembangkan karakter rasa ingin tahu ini dalam pembelajaran IPS. Rasa keingintahuan siswa terhadap pembelajaran IPS adalah pembelajaran IPS ini mudah dipahami dan dimengerti walaupun sedikit

membosankan tetapi bisa mengajarkan siswa dan menggunakan media agar pelajaran tidak membosankan misalnya menggunakan metode game atau permainan

Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan media Scrapbook Terhadap Rasa ingin tahu siswa.

Hasil

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	24.649	1.058		23.305	.000
	kelas	-1.684	.681	-.327	-2.475	.017

a. Dependent Variable: posttest

Berdasarkan data pada tabel 4.14 didapatkan tingkat signifikasi yakni 0,017. Nilai signifikasi < 0,05 menunjukkan adanya saling pengaruh antara variabel yang diuji. Selain itu hasil perhitungan t menunjukkan nilai t hitung > t table antara 3,396 > 14,622, serta dengan nilai sig 0,001 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak serta H_a diterima. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang didukung dengan media *Scrapbook* mempunyai peran terhadap rasa ingin tahu siswa. Selain

itu uji rekreasi linear sederhana mengungkapkan nilai r^2 (R²) sama dengan 681 yang artinya variabel (x) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Scrapbook* mempengaruhi variabel (y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap rasa ingin tahu siswa selama proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada tabel 4.6 selama 3 kali pertemuan kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata pada pertemuan 1 2 dan 3 pada tabel 4.8 nilai $f = 11.534$ serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ H_0 ditolak serta H_a diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Scrapbook* sebagai variabel independen yang mempengaruhi pada rasa ingin tahu siswa sebagai variabel independen. Hasil ini ditunjukkan dari rata-rata post test kelas eksperimen yakni 84,93% tergolong sangat baik sementara hasil rata-rata Prettest kelas kontrol sebesar 78,77% tergolong baik. Siswa

yang diberikan perlakuan memakai model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media *Scrapbook* dapat memahami materi dengan baik. Maka dari itu, siswa mampu menjawab soal dengan baik terhadap soal dengan indikator rasa ingin tahu siswa.

Menurut (Rizky et al., 2024) Materi ekosistem adalah salah satu materi pembelajaran IPAS SD yang membantu siswa memahami lingkungan sekitar ataupun yang sulit dijangkau oleh indranya. Meskipun demikian, karakter rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis pada materi ini dinilai masih kurang. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan oleh kurangnya variasi media yang digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *scrapbook* terhadap karakter rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V MIN 1 Tulungagung. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan penelitian kuantitatif dan desain penelitian berupa kuasi eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah segenap siswa kelas V MIN 1 Tulungagung, adapun sampelnya adalah kelas VB

sebagai kelas kontrol dan VC sebagai kelas eksperimen dengan penentuannya menggunakan random sampling. Bentuk instrumen yang dipakai meliputi angket dan tes. Melalui penelitian ini, diperoleh hasil: (1) pengaruh media scrapbook terhadap karakter rasa ingin tahu ($\text{sig. } 0.006 < 0.05$), (2) pengaruh media scrapbook terhadap keterampilan berpikir kritis ($\text{sig. } 0.016 < 0.05$), (3) pengaruh media scrapbook terhadap keduanya secara sekaligus ($\text{sig. } 0.004 < 0.05$). Sehingga diambil simpulan bahwa scrapbook memiliki pengaruh terhadap karakter rasa ingin tahu, keterampilan berpikir kritis, dan keduanya secara sekaligus.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasa ingin tahu siswa dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran Think Talk Write berbantuan media Scrapbook di SD Negeri Harjosari 01 selain itu berdasarkan angka responden pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) perbantuan media Scrapbook susah mencari aktif serta antusias saat proses belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah dan Purwanti (2026) yang

menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media pembelajaran berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Model TTW mendorong siswa untuk berpikir secara mandiri (think), berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman (talk), serta menuliskan hasil pemikirannya (write). Melalui tahapan tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Sejalan dengan penelitian tersebut, penerapan model pembelajaran TTW berbantuan media Scrapbook pada penelitian ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan menulis. Selain itu, penggunaan media Scrapbook yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yang lebih baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model TTW berbantuan media Scrapbook efektif dalam meningkatkan kualitas proses maupun hasil pembelajaran.

Penerapan model Think Talk Write (TTW) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri (think), mendiskusikan ide dan pemahamannya dengan teman (talk), kemudian menuangkan hasil pemikirannya dalam bentuk tulisan

(write). Tahapan tersebut membantu siswa membangun pemahaman konsep secara bertahap, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga mampu menjelaskan, menghubungkan, dan menerapkan konsep yang dipelajari dalam berbagai situasi pembelajaran. Kehadiran media Scrapbook sebagai media visual yang menarik juga mampu mempermudah siswa dalam memahami materi melalui gambar, warna, dan penyajian informasi yang kreatif sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Selain meningkatkan kemampuan pemahaman konsep, penggunaan model TTW berbantuan media Scrapbook juga terbukti mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, berdiskusi dengan teman kelompok, mencari informasi tambahan, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dipadukan dengan media yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan

berpusat pada siswa sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan rasa ingin tahu siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran ini sebagai inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, kreatif, kritis, serta memiliki pemahaman konsep yang lebih baik dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, maupun variabel lain yang berkaitan dengan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media Scrapbook.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, I. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA*. 173–183.
- Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka*. 7(4), 1015–1025.
- Ni Luh Putu Yuni Arista, D. K. N. S. P. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia*. 3(3), 284–292.
- Soraya, R., & Widya Ningtias, S. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Permainan Ubur-Ubur Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. *Jurnal Muara Pendidikan*, 10(1), 124–129.
<https://doi.org/10.52060/mp.v10i1.2909>

- Fauziyah, U., & Purwanti, K. Y. (2026). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Video Interaktif terhadap Pemahaman Konsep. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(3), 3155–3160. <https://doi.org/10.54371/jiip.v9i3.10962>
- Ilmiah Pendidikan Dasar, 2(1), 79–87.
- Rizky, A., dkk. (2024). Pengaruh Media Scrapbook terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MIN 1 Tulungagung.
- Susanto, Ahmad. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hartono. (2017). Strategi Pembelajaran. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Daryanto. (2016). Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran (Edisi Revisi). Yogyakarta: Gava Media.
- Nurdyansyah. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Saridevita, A., Destiyantari, S., Asshiddiq, A., & Suherdi, D. A. (2020). Mengidentifikasi Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Mata Pelajaran IPS. *Pendas: Jurnal*